



Skala Kesantunan Berbahasa Dalam Reels Di Akun Instagram Helobagas : Kajian Pragmatik

Zam Annisa¹, Dewi Herlina Sugiarti², Sinta Rosalina³

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Received: 07 Juni 2024

Revised: 12 Juni 2024

Accepted: 20 Juni 2024

It is a descriptive qualitative study. The data found in this study is speech on the scale of language civility, on reels in the helobagas instagram account. The source of the data in this study is the video of reels on the instagram account of helobagas from March 2023 to June 2023. The data-collecting technique by actively reviewing capable libat (SLBC) by listening and then recording the comments found in reels' videos on the helobagas instagram account. Eight data found that match the civility scale according to leech. The fulfillment of the linguistic scale is dominated by a social distance scale, with six data, in which it appears that the mention of the first person's pronoun address (I) with the second person (You) seems to be relaxing because of having a social distance close to the other person. Meeting the scale of loss and gain as much as one data, that is, the scale of the benefits acquired by the person of speech, is the prayer uttered by speakers as 'me 'and' me 'persons who are lost in grief because of not being able to forget the character' you. ' The scale of impermanence has been found as much as one data, where it has been found that speech that implies that no one wants a farewell from the other person, the 'you'. No fulfillment on the scale of choice and authoritativeness.

Keywords: *The civility scale, Reels, Instagram, Helobagas.*

(*) Corresponding Author:

1910631080047@student.unsika.ac.id¹,

dewi.herlina@fkip.unsika.ac.id², sinta@fkip.unsika.ac.id³

How to Cite: Annisa, Z., Sugiarti, D., & Rosalina, S. (2024). Skala Kesantunan Berbahasa Dalam Reels Di Akun Instagram Helobagas : Kajian Pragmatik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 875-884. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13092531>

PENDAHULUAN

Bahasa menjadi sebuah anugrah bagi manusia. Manusia sebagai makhluk sosial dapat berkomunikasi menggunakan bahasa. Bahasa dapat diartikan sebagai sistem lambang bunyi yang bersifat arbiter. Bahasa bersifat sistematis, diartikan bahwa bahasa memiliki kaidah-kaidah yang perlu di patuhi. Fungsi bahasa ialah menyampaikan pesan antara penutur dengan mitra tutur. Apabila pesan tersampaikan dengan baik, maka berhasil sebuah proses komunikasi.

Kesantunan berbahasa sudah semestinya diterapkan oleh masyarakat dalam berkomunikasi. Penggunaan bahasa yang santun dipercaya sebagai penentu kepribadian diri yang baik. Proses komunikasi bukan hanya bertujuan untuk menyampaikan pesan, namun pentingnya menjaga perasaan pada mitra tutur. Penggunaan bahasa yang santun juga merupakan suatu bentuk penghargaan pada mitra tutur.

Terdapat skala dalam kesantunan berbahasa. Skala dapat digunakan untuk mengukur tuturan termasuk santun atau tidak santun. Leech (dalam Chaer: 2010) menyebutkan terdapat 5 kala kesantunan berbahasa, yaitu 1) Skala Kerugian dan Keuntungan (*Cost-Benefit Scale*), 2) Skala Pilihan (*Optionality Scale*), 3) Skala

Ketidaklangsungan (*Indirectness Scale*), 4) Skala Keotoritasan (*Authority Scale*), dan 5) Skala Jarak Sosial (*Social Distance*).

Pada era digitalisasi saat ini, keberadaan sosial media sangat mendominasi dalam kehidupan masyarakat. Kehadiran sosial media yang beraneka ragam menambah kemampuan seseorang dalam berkomunikasi. Saat ini banyak pengguna sosial media yang eksis berkarya lewat media sosial Instagram. Selain dapat berkomunikasi lewat media sosial, di sini juga dijadikan wadah untuk mempublikasikan bakat yang dimiliki oleh seseorang. Melalui karya yang telah dibuat oleh kreator, masyarakat dapat menikmati hasil karya lewat sosial media. Tak jarang sosial media juga menjadi tempat pelepas penat untuk masyarakat sebagai penonton.

Reels merupakan fitur pengembangan baru yang telah tersedia di Instagram. Fitur ini menyajikan berupa video singkat berdurasi maksimal 90 detik. Seseorang yang berkarya melalui sosial media disebut konten kreator. Salah satu konten kreator, yaitu pemilik akun Instagram @*Helobagas* memanfaatkan fitur tersebut untuk mempublikasikan karyanya, berupa kutipan singkat *podcast* nya di Youtube atau Spotify.

Saat ini perkembangan penggunaan bahasa yang beraneka ragam, menjadikan kesantunan berbahasa ketika menggunakan media sosial perlu diperhatikan. Hal tersebut perlu diperhatikan lebih oleh para konten kreator sebagai seseorang yang karyanya dilihat oleh banyak orang. Hasil karya yang baik, hendaknya dapat memiliki dan memberikan sisi positif di dalamnya. Penggunaan bahasa yang baik dan santun menjadi salah satu hal positif dalam bersosial media.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini akan mengkaji jenis skala kesantunan berbahasa yang terdapat dalam *reels* di akun Instagram *Helobagas*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Selaras dengan yang dinyatakan oleh Sugiyono (2022:8) pendekatan kualitatif merupakan pendekatan dalam penelitian yang bersifat alamiah, perolehan data disesuaikan dengan kondisi fakta di lapangan. Metode deskriptif menyajikan data dalam bentuk deskripsi atau penggambaran berkaitan dengan hal yang diteliti. Selaras yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2012) menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia.

Data yang digunakan berupa tuturan dalam *reels* di akun Instagram *Helobagas*. Sumber data pada penelitian ini ialah *reels* di akun Instagram *Helobagas* pada kurun waktu bulan Maret 2023 hingga Juni 2023. Instrumen penelitian digunakan sebagai penghimpun data penelitian. Pada penelitian kualitatif instrumen penelitian dapat ditentukan oleh peneliti itu sendiri. Berikut instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

No.	Indikator	Penjelasan	Instrumen
1.	Skala Kerugian dan Keuntungan	Skala kesantunan yang merujuk pada tuturan oleh penutur memiliki	Apa skala kerugian dan keuntungan yang terdapat pada <i>reels</i> di

		lebih banyak kerugian dibanding keuntungan.	akun Instagram <i>Helobagas</i> ?
2.	Skala Pilihan	Skala kesantunan yang merujuk pada tuturan oleh penutur di dalamnya memberikan pilihan secara luas pada mitra tutur.	Apa skala pilihan yang terdapat pada <i>reels</i> di akun Instagram <i>Helobagas</i> ?
3.	Skala Ketidaklangsungan	Skala kesantunan yang merujuk pada maksud sebuah tuturan secara tidak langsung.	Apa skala ketidaklangsungan yang terdapat pada <i>reels</i> di akun Instagram <i>Helobagas</i> ?
4.	Skala Keotoritasan	Skala kesantunan yang merujuk pada tuturan pentutur dan mitra tutur berdasarkan hubungan status sosial.	Apa skala keotoritasan yang terdapat pada <i>reels</i> di akun Instagram <i>Helobagas</i> ?
5.	Skala Jarak Sosial	Skala kesantunan yang merujuk pada tuturan pentutur dan mitra tutur berdasarkan peringkat hubungan sosial.	Apa skala jarak sosial yang terdapat pada <i>reels</i> di akun Instagram <i>Helobagas</i> ?

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Menurut Zaim (2014:90) bahwa teknik simak bebas libat cakap merupakan teknik yang hanya dilakukan dengan menyadap dan tak perlu untuk berpartisipasi dalam proses berbicara. Teknik lanjutan yang dilakukan, yaitu teknik catat digunakan untuk mencatat data yang diperoleh.

Model analisis pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Selaras dengan yang dinyatakan oleh Mahsun (2014:257) menyatakan, dalam penelitian kualitatif terdapat dua model analisis data yang dapat digunakan, yaitu model analisis deskriptif kualitatif dan verifikatif kualitatif. Tahapan yang dilalui, yaitu identifikasi, klasifikasi, deskripsi, dan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian, dari 23 video yang diamati, ditemukan sebanyak 40 tuturan. Berdasarkan temuan tersebut yang memenuhi jenis skala kesantunan berbahasa sebanyak 8 data. Pemenuhan bentuk skala kesantunan berbahasa didominasi oleh skala jarak sosial. Skala jarak sosial ditemukan sebanyak 6 data. Pemenuhan skala ketidaklangsungan sebanyak 1 data. Pemenuhan skala kerugian dan keuntungan ditemukan 1 data. Tidak ditemukannya pemenuhan bentuk skala pilihan dan skala keotoritasan.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil temuan pada penelitian ini, sebagai berikut.

Skala Keuntungan dan Kerugian

Pemeringkatan berdasarkan skala keuntungan dan kerugian ialah, sebuah tuturan dikatakan santun apabila kerugian yang diperoleh penutur lebih besar. Pada penelitian ini ditemukan satu tuturan yang memenuhi skala keuntungan dan kerugian. Data tuturan yang memenuhi skala keuntungan dan kerugian, sebagai berikut.

Data 23:

Aku masih mikirin kamu,
Aku masih kangen kamu,
Aku juga kadang masih nangisin kamu,
Masih doain kamu,
Iya semuanya masih kamu,
Aku masih terlalu sayang sama kamu,



Gambar. Data 23



Gambar. Data 23



Gambar. Data 23



Gambar. Data 23

Pada data 23 peristiwa dalam tuturan, penutur yang belum bisa melupakan sosok tokoh 'Kamu' yang telah pergi dari kehidupannya. Tuturan tersebut memenuhi skala keuntungan dan kerugian. Tokoh 'Aku' memperoleh banyak kerugian berupa kesedihan yang berkepanjangan karena tidak dapat melupakan tokoh 'Kamu', sedangkan tokoh kamu memperoleh banyak keuntungan dari hal-hal yang dilakukan penutur, berupa doa dan kesedihan karena merindukan tokoh 'Kamu'.

Skala Pilihan

Pemeringkatan berdasarkan skala pilihan terjadi apabila semakin banyak tuturan atau pilihan yang diberikan oleh penutur kepada lawan tutur. Pada penelitian ini tidak ditemukannya tuturan yang memenuhi skala pilihan.

Skala Ketidaklangsungan

Pemeringkatan berdasarkan skala ketidaklangsungan terjadi ketika semakin jelas atau langsung makna sebuah tuturan maka dianggap semakin tidak santun. Sebaliknya, jika tuturan semakin bersifat tidak langsung, maka dianggap semakin santun. Pada penelitian yang telah dilakukan pada *reels* di akun Instagram *Helobagas* ditemukan sebanyak satu data yang memenuhi skala ketidaklangsungan. Tuturan yang memenuhi skala ketidaklangsungan, yaitu.

Data 15:

Harusnya kita gausah ketemu, ya?

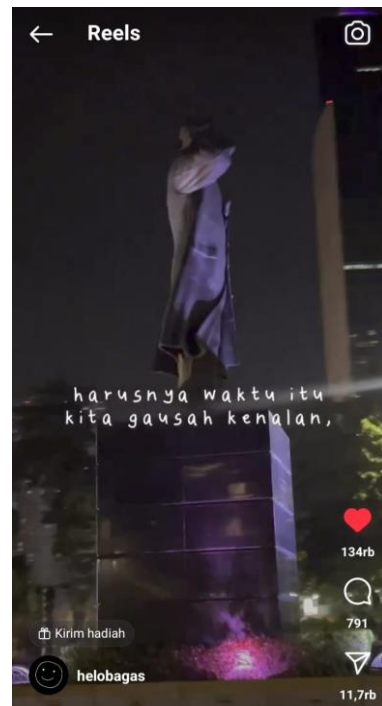
Harusnya waktu itu kita gausah kenalan,

Harusnya waktu itu aku gaperlu izin kamu buat masuk di hidup aku,

Harusnya emang gak sama kamu



Gambar. Data 15



Gambar. Data 15



Gambar. Data 15

Pada data 15 dianggap memenuhi skala kesantunan berbahasa, yaitu skala ketidaklangsungan. Tutaran tersebut mengandung arti bahwa penutur tidak menyukai dan tidak menginginkan adanya perpisahan yang telah terjadi dengan seseorang sesaat kejadian yang dialami setelahnya.

Skala Keotoritasan

Pemeringkatan skala kesantunan berdasarkan keotoritasan ialah skala kesantunan dilihat dari hubungan status sosial antara penutur dan lawan tutur. Semakin jauh peringkat sosial antar penutur dan lawan tutur, maka semakin santun sebuah tuturan, begitu pun sebaliknya. Tidak ditemukannya tuturan yang memenuhi skala keotoritasan.

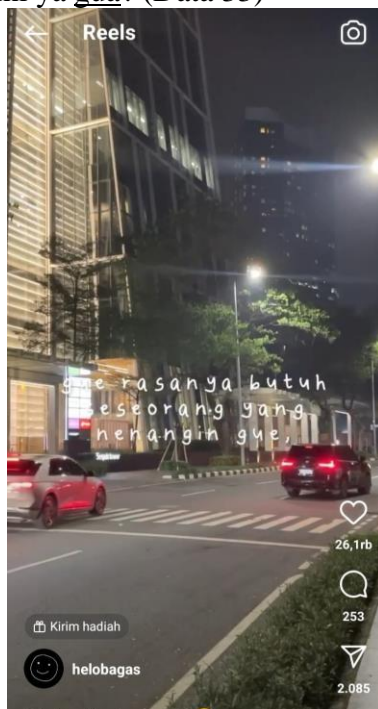
Skala Jarak Sosial

Pemeringkatan skala kesantunan berdasarkan jarak sosial terlihat dari hubungan sosial antar penutur dengan lawan tutur. Apabila semakin dekat keakraban antar penutur dengan lawan tutur, tuturan akan dianggap kurang santun. Sebaliknya, jika semakin jauh hubungan sosial penutur dengan lawan tutur, maka tuturan dianggap semakin santun. Pada penelitian ini terdapat 6 data tuturan yang memenuhi skala jarak sosial, sebagai berikut.

Gue rasanya butuh seseorang yang nenangin gue, (Data 29)

Gua gak pantes buat siapa-siapa, ya? (Data 32)

Seburuk ini ya gua? (Data 33)



Gambar. Data 29



Gambar. Data 32



Gambar. Data 33

Tuturan pada data 29, 32, dan 33 menunjukkan adanya pemenuhan terhadap skala jarak sosial. Pada tuturan tersebut penggunaan kata 'Gue' pada penyebutan kata ganti orang pertama tunggal. Hal ini menunjukkan sangat dekat hubungan sosial antara penutur dengan lawan tutur, maka tuturan ini dianggap tidak santun.

Lo itu gabutuh dia, (Data 12)

Lo bisa lakuin semuanya sendiri kok, (Data 13)

Elo,

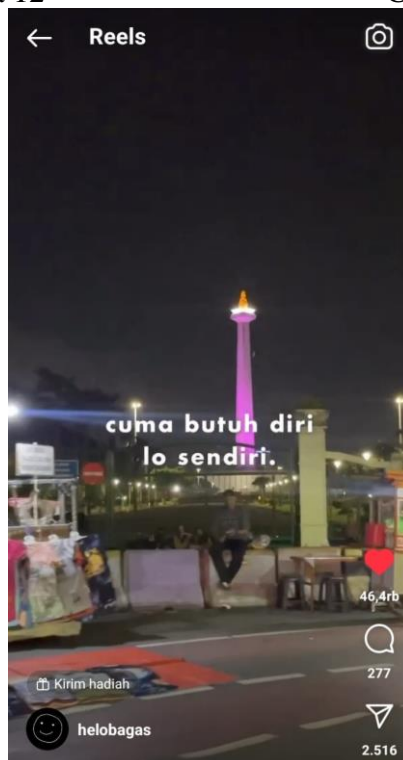
Cuma butuh diri lo sendiri. (Data 14)



Gambar. Data 12



Gambar. Data 13



Gambar. Data 14

Tuturan pada data 12, 13, dan 14 menunjukkan adanya pemenuhan terhadap skala jarak sosial. Pada tuturan tersebut penggunaan kata 'Lo' pada penyebutan kata ganti orang kedua. Hal tersebut menunjukkan kedekatan

hubungan sosial antara penutur dengan lawan tutur, maka tuturan tersebut dianggap tidak santun.

SIMPULAN

Ditemukan sebanyak 40 tuturan dalam *reels* di akun Instagram *Helobagas* dengan jangka waktu bulan Maret sampai Juni 2023. Berdasarkan 23 video yang diamati memiliki dua tema besar, yaitu percintaan dan motivasi. Pemenuhan bentuk skala kesantunan berbahasa ditemukan pada *reels* di akun Instagram *Helobagas*, yaitu skala keuntungan dan kerugian, skala ketidaklangsungan, dan skala jarak sosial. Tidak ditemukannya skala pilihan dan skala keotoritasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningrum, F, dkk. (2018). Kesantunan Berbahasa Siswa dalam Konteks Negosiasi di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pena Indonesia*. 4 (1).
- Chaer, Abdul. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Leech, G. (2014). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. (M. D. D. Oka, Penerjemah). Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Leech, Geoffrey. (2014). *The Pragmatics of Politeness*. New York: Oxford University Press.
- Mahsun. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wijayanti, I. D. (2020). Kesantunan Berbahasa Warganet pada Kolom Komentar Akun *Twitter* Presiden Joko Widodo Berdasarkan Skala Kesantunan Leech. Repository UNISMA.
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: FBS UNP Press Padang.